



**POLITIK ISLAM SOEHARTO: STUDI TENTANG RESPON SOEHARTO
DALAM PENDIRIAN ICMI**

SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh Gelar
Sarjana Ilmu Politik (S.Sos)**

Nama : Fildza Qisthina Firmandia

NPM 193501516027

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS NASIONAL
JAKARTA
2023**



**SOEHARTO'S ISLAMIC POLITICAL: A STUDY OF SOEHARTO'S
RESPONSE IN ICMI'S ESTABLISHMENT**

THESIS

Submitted as One to obtain a Bachelor's Degree in Political Science (S.Sos)

Nama : Fildza Qisthina Firmandia

NPM 193501516027

POLITICAL SCIENCE STUDY PROGRAM

FACULTY OF SOCIAL SCIENCE AND POLITICAL SCIENCE

UNIVERSITAS NASIONAL

JAKARTA

2023

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI



UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Fildza Qisthina Firmandia
NPM : 193501516027
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Politik Islami Soeharto: Studi Tentang Respon Soeharto
Dalam Pendirian ICMI
Diajukan Untuk : Memenuhi salah satu dari persyaratan untuk memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik, Universitas Nasional

Disetujui, Jakarta,

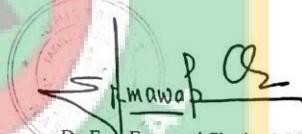
7 Maret 2023

Dosen Pembimbing

Dr. Andi Yusran, M.Si

Dekan

Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.



Dr. Erna Ermawati Chotim, M.Si.

UNIVERSITAS NASIONAL

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fildza Qisthina Firmandia
NPM : 193501516027
Judul Skripsi : Politik Islam Soeharto: Studi Tentang Respon Soeharto
Dalam Pendirian ICMI

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi ini merupakan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli saya sendiri. Saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan yang pernah dijadikan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Nasional atau perguruan tinggi lainnya.

Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Nasional. Demikian pernyataan ini saya buat.

Jakarta, 27 Februari 2023

Yang Membuat Pernyataan,



Fildza Qisthina Firmandia

HALAMAN PENGESAHAN

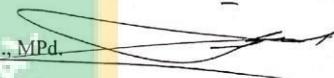


UNIVERSITAS NASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JAKARTA

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh : 
Nama : Fildza Qisthina Firmandia
NPM : 193501516027
Program Studi : Ilmu Politik
Judul Skripsi : Politik Islam Soeharto: Studi Tentang Respon
Soeharto Dalam Pendirian ICMI
Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Pengaji dan diterima sebagai bagian
persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi
Adminitrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Univeristas Nasional.

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang : Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, M.M., MPd. 

Pengaji I : Dr. Safrizal Rambe, S.I.P., M.Si. 

Pengaji II : Dr. Andi Yusran, M.Si. 

Ditetapkan di : Jakarta

Tanggal : 6/3/2023

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perubahan politik islam Soeharto yang sebelumnya cenderung memperlakukan depolitisasi terhadap umat islam. Namun, pada akhir tahun 1980-an terlihat perubahan dari Soeharto dengan adanya perubahan beberapa Undang-Undang dan peraturan yang mengatur tentang larangan hijab di sekolah, peniadaan libur nasional pada bulan Ramadhan, terbatasnya mengucapkan salam pada awal sebuah acara dimulai dll. Soeharto menjadi Presiden pada masa Orde Baru adalah sebuah harapan baru bagi masyarakat Indonesia kala itu karena sudah musnahnya harapan masyarakat terhadap Soekarno. Soeharto menjalankan pemerintahan dengan berlandaskan Demokrasi Pancasila dan mempunyai visi yang menjadikan bahwa Pancasila sebagai satu-satunya asas tunggal di Indonesia. Soeharto juga pemimpin yang ingin menjadikan tujuan utama pemerintahan untuk memajukan stabilitas ekonomi dengan program Trilogi Pembangunan. Pada awal masa pemerintahannya Soeharto begitu dekat dengan Islam namun perlahaan setelah menurutnya pemerintahan telah stabil perlahaan meninggalkan Islam dengan alasan jika islam terlalu masuk secara politis maka akan menjadi ancaman mutlak untuk keberlangsungan jalan politiknya jika bersifat terlalu politis. Implikasi dari depolitisasi ini adalah maraknya muncul gerakan Islam yang makin meluas. Hal ini karena untuk mewujudkan keadilan demokratis untuk seluruh umat Islam.

Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan dasar kajian historis literatur. Metode tersebut sangat memudahkan peneliti untuk menyusun skripsi ini karena terdapat banyak literatur yang mengisi kekosongan penelitian dari peneliti. Hasil dari penelitian ini adalah Pada akhir tahun 1980 masyarakat mulai merasakan perubahan politik islam Soeharto. Mulai dari diperbolehkannya siswi menggunakan hijab di sekolah, penerapan aspirasi umat, marak munculnya pemikir-pemikir Islam yang kritis dll. Puncak dari perubahannya ini adalah pendirian ICMI. ICMI sendiri diciptakan dari pemikiran-pemikiran kritis mahasiswa-mahasiswa di Malang dan didukung oleh cendikiawan lainnya untuk segera memajukan Islam di Indonesia pada masa itu. Habibie tokoh yang pertama ditunjuk sebagai Ketua Umum ICMI yang pertama, dengan latar belakang pendidikan yang sukses, menjalani ketiaatan Islam, dan menjadi Menteri sekaligus tokoh terdekat Soeharto pada masa itu. Soeharto pun merespon secara positif tentang rencana pembentukan asosiasi nasional tersebut. Banyak hal yang menjadi faktor mendasar atas perubahan politik Islam Soeharto menurut para pengamat dan orang terdekatnya. Lahirnya ICMI membawa hasil untuk hubungan spiritual Soeharto, yang ditandai dengan keberangkatan haji pada 1991.

Kata Kunci: Orde Baru, Soeharto, Islam, Pancasila, ICMI

ABSTRACT

This research is motivated by changes in Soeharto's Islamic political behavior which previously tended to treat depoliticization of Muslims. However, the late 1980s saw a change from Soeharto with changes to several laws and regulations governing the prohibition of the hijab in schools, eliminating national holidays during the month of Ramadan, limiting greetings at the start of an event, etc. Soeharto becoming President during the New Order era was a new hope for the Indonesian people at that time because the people's hopes for Soekarno had been destroyed. Soeharto ran the government based on Pancasila Democracy and had a vision that made Pancasila the only single principle in Indonesia. Soeharto was also a leader who wanted to make the government's main goal to promote economic stability with the Development Trilogy program. At the beginning of his reign Soeharto was very close to Islam but slowly after according to him the government had stabilized slowly leaving Islam on the grounds that if Islam was too politically involved it would be an absolute threat to the continuation of its political course if it was too political. The implication of this depoliticization is the emergence of increasingly widespread Islamic movements. This is due to realizing democratic justice for all Muslims.

This research uses a qualitative method using the basis of historical literature review. This method makes it very easy for the writer to write this thesis because there is a lot of literature that fills the writer's research gaps. The results of this study are that at the end of 1980 the public began to feel changes in Soeharto's Islamic political behavior. Starting from allowing female students to wear the hijab at school, implementing the aspirations of the ummah, the emergence of critical Islamic thinkers, etc. The culmination of these changes was the founding of ICMI. ICMI itself was created from the critical thoughts of students in Malang and was supported by other scholars to immediately promote Islam in Indonesia at that time. Habibie was the first figure to be appointed as the first Chairman of ICMI, with a successful educational background, underwent Islamic observance, and became the Minister as well as Soeharto's closest figure at that time. Soeharto also responded positively to the plan to form the national association. According to observers and those closest to him, many things became the fundamental factors for Soeharto's change in Islamic politics. The birth of ICMI produced results for Soeharto's spiritual relationship, which was marked by the departure of the hajj in 1991.

Keyword: New Order, Soeharto, Islam, Pancasila, ICMI

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahm

Alhamdulillah, Segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT atas rahmat, karunia, dan hidayahnya dan segala pertolongan yang senantiasa melimpahkan kepada hamba-hamba-Nya. Tidak lupa juga Salam serta Salawat yang senantiasa tercurakan kepada Nabi Muhammad SAW berserta para kelurga, para sahabat dan para pengikutnya. Sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul "*Politik Islam Soeharto: Studi Tentang Respon SOeharto Dalam Pendirian ICMI*". Didalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari masih banyaknya kekurangan serta hambatan-hambatan yang dialami peneliti dalam penyusunan skripsi ini, namun dengan kerja keras dan ketekukan peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini alhamdulilah dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu peneliti persembahkan skripsi ini untuk keluarga tercinta peneliti Ayahanda Erdi Firmandia, Ibunda Bilqis Dewi Maharjanah dan Bibi peneliti Anugerah Dewi Agustina serta orang-orang terkasih dihidup peneliti atas doa yang tiada henti kepada peneliti.

Tidak lupa juga peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. El Amry Bermawi Putera, M.A Selaku Rektor Universitas Nasional
2. Bapak Dr. Suryono Efendi, S.E.,M.B.A.,M.M Selaku Wakil Rektor Bidang Akademik Kemahasiswaan dan Alumni Universitas Nasional

- 
3. Bapak Prof. Dr. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si Selaku Wakil Rektor Bidang Adminitrasi Umum, Keuangan, dan SDM Universitas Nasional
 4. Ibu Prof. Dr. Ernawati Sinaga, M.S.,Apt Selaku Wakil Rektor Bidang Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kerjasama
 5. Ibu Dr. Ernawati Chotim, M.Si Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Nasional
 6. Bapak Dr. Bhakti Nur Avianto S.I.P, M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Nasional
 7. Bapak Dr. Aos Yuli Firdaus, S.I.P.,M.Si Selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Adminitrasi Umum Universitas Nasional
 8. Ibu Siti Sadiyatunnimah, S.MB., M.Si Selaku Ketua Program Studi Ilmu Politik Universitas Nasional
 9. Bapak Rahmat Sufajar, S.I.P., M.Si Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Politik Universitas Nasional sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang selama peneliti kuliah selalu memberi bimbingan dan saran perkuliahan.
 10. Bapak Dr. Andi Yusran, M. Si Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan arahan serta masukan didalam proses penyusunan skripsi.
 11. Bapak Prof. Dr. Lijan Poltak Sinambela, M.M ., M.Pd. Selaku Ketua Sidang saat sidang skripsi peneliti.
 12. Bapak Dr. Safrizal Rambe, S.I.P ., M.Si. Selaku Pengaji saat sidang skripsi peneliti

13. Kepada seluruh dosen Jurusan Ilmu Politik Universitas Nasional yang telah memberikan ilmu selama dibangku perkuliahan serta bimbinganya, saran dan petunjuk selama belajar di Universitas Nasional ini.
14. Seluruh Staff Sekretariat Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial (mba Lia, bang Tommy dan pak Sugih) didalam membantu proses adminitrasi penyusunan skripsi.
15. Terima kasih kepada para sahabat, teman dan orang terkasih (Rama Hendrico Irawan, Sari Lili Gayatri, Hannifah Luthfiani Yusuf, Ericha Kusnadi, Alya Yumna Budiono, Putri Duriza, Levana Huwaina Nurvi, Yusi Rustiana, Sherenicha Pratama, Dzulfa Idztihar, Ardania, dan Lydia Rosmaretta Gayatri) yang sudah menjadi bagian dan berperan penting dalam kehidupan peneliti dan memberikan masukan, arahan, serta bimbingan kepada peneliti didalam menyelesaikan proses penyusunan skripsi.

Akhir kata peneliti mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah banyak berperan dan membantu peneliti didalam proses penyelesaian skripsi ini dan telah berkontribusi setiap harinya dikehidupan peneliti.

Jakarta, 2 Maret 2023



Fildza Qisthina Firmandia

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	Error! Bookmark not defined.
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR BAGAN	xiii
DAFTAR SINGKATAN	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	Error! Bookmark not defined.
1.1 Latar Belakang Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.2 Rumusan Masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
1.3.1 Tujuan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.3.2 Manfaat Penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.4 Sistematika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	Error! Bookmark not defined.
2.1 Kajian Terdahulu	Error! Bookmark not defined.
2.2 Kerangka Konsep	Error! Bookmark not defined.
2.2.1 Bureaucratic Polity dan Authoritarian BureaucraticError! Bookmark not defined.	Error! Bookmark not defined.
2.2.2 Konsep Akomodasi Politik	Error! Bookmark not defined.
2.3 Kerangka Pemikiran	Error! Bookmark not defined.
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.
3.1 Pendekatan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
3.2 Teknik Pengumpulan Data	Error! Bookmark not defined.
3.3 Teknik Analisis Data.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 4 POLITIK PEMBANGUNAN ORDE BARUError! Bookmark not defined.	
4.1 Peran Birokrasi Dalam Politik Orde Baru....	Error! Bookmark not defined.

4.2	Pembangunisme Orde Baru.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.1	Tantangan Ekonomi Masa Transisi Kekuasaan Dari Orde Lama ke Orde Baru	Error! Bookmark not defined.
4.2.2	Strategi Pembangunan Orde Baru	Error! Bookmark not defined.
4.2.3	Pendekatan Pembangunanisme.....	Error! Bookmark not defined.
4.3	Pemunggiran (Depolitisasi) Politik Islam	Error! Bookmark not defined.
BAB 5	SOEHARTO DAN RESPON TERHADAP BERDIRINYA IKATAN CENDEKIAWAN MUSLIM INDONESIA	Error! Bookmark not defined.
5.1	Soeharto dan Perubahan Politik Islam Orde Baru	Error! Bookmark not defined.
5.2	Faktor Pendukung Perubahan Politik Islam Soeharto	Error! Bookmark not defined.
5.3	Respon Soeharto terhadap berdirinya ICMI.	Error! Bookmark not defined.
BAB 6	PENUTUP	Error! Bookmark not defined.
	Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1.1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran 1.2	Error! Bookmark not defined.



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.1 Perbandingan Penelitian Terdahulu.....	31
--	----



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.3.1 Kerangka Pemikiran.48



DAFTAR SINGKATAN

UUD	: Undang-Undang Dasar
KNIL	: <i>Koninklijk Nederlandsch Indien Leger</i>
ABRI	: Angkatan Bersenjata Republik Indonesia
PKI	: Partai Komunis Indonesia
GBHN	: Garis-garis Besar Haluan Negara
PDII	: Partai Demokrasi Islam Indonesia
Parmusi	: Partai Muslim Indonesia
Masyumi	: Majelis Syuro Muslimin Indonesia
PPP	: Partai Persatuan Pembangunan
Golkar	: Golongan Karya
PDI	: Partai Demokrasi Indonesia
NU	: Nahdhatul Ulama
PSII	: Partai Syarikat Islam Indonesia
Perti	: Persatuan Tarbiah Islamiyah
DI/TII	: Pemberontakan Darul Islam/Tentara Islam Indonesia
LSAF	: Lembaga Studi dan Filsafat Agama
ICMI	: Ikatan Cendikiawan Muslim Indonesia
MUI	: Majelis Ulama Indonesia
BMI	: Bank Muamalat Indonesia
BAIS	: Badan Intelijen Strategis
BAKIN	: Badan Koordinasi Intelejen
Disopol	: Dirjen Sosial Politik
Kopkamtib	: Komando Keamanan dan Ketertiban
Bakorstranas	: Badan Koordinasi Strategi Nasional
REPELITA	: Rencana Pembangunan Lima Tahun
KB	: Keluarga Berencana

KORPRI : Korps Pegawai Negeri Sipil
RUP : Rencana Urgensi Perekonomian

